

Campur Kode Dalam Tayangan Film *Susah Sinyal* Karya Ernest Prakarsa

Wahyu Setiawan Raharjo¹, Sinta Rosalina²

^{1,2} Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 1910631080176@student.unsika.ac.id¹, sintarosalina.unsika@gmail.com²

Abstrak

Bahasa merupakan ujaran atau tuturan yang digunakan oleh manusia dalam mengungkapkan suatu pikiran saat alat berkomunikasi dan berinteraksi sosial. Tuturan seseorang dalam proses komunikasi dan interaksi menimbulkan kecenderungan yang berpotensi terjadinya variasi bahasa. Variasi bahasa yang dimaksud dapat berupa campur kode dalam berkomunikasi dan berinteraksi. Salah satu peristiwa campur kode yaitu pada tayangan film *Susah Sinyal* karya Ernest Prakarsa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud campur kode pada tayangan film *Susah Sinyal* karya Ernest Prakarsa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam tayangan film *Susah Sinyal* terdapat dua bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Adanya penggunaan dua bahasa dalam dialog film tersebut ditemukan tuturan yang merupakan campur kode. Faktor mempengaruhi terjadinya peristiwa campur kode dalam tayangan film *Susah Sinyal* disebabkan adanya penutur, mitra tutur, status sosial, latar belakang, dan kemampuan pemakaian dua bahasa atau lebih.

Kata Kunci: *variasi bahasa; campur kode; susah sinyal.*

Abstract

Language is speech or speech used by humans in expressing a thought when communicating and interacting socially. Someone's speech in the process of communication and interaction the possibility of language variations. The language variation in question can be in the form of code mixing in communicating and interacting. One of the code-mixing events was the show in the film "Hard Signal" by Ernest Prakarsa. This study aims to describe the form of code mixing in the film *Difficult Signal* by Ernest Prakarsa. The method used in this research is qualitative research using a qualitative descriptive approach. There are two languages used in this film, namely Indonesian and English. The use of two languages in the film's dialogue is found in speech which is code-mixing. influencing the occurrence of code-mixing events in the film showing *Difficult Signals* due to the presence of speech partners, social status, background, and the ability to use two or more languages.

Keywords: *language variations; code mix; signal difficulty.*

PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Peranan bahasa mencakup segala bidang kehidupan manusia, salah satunya bahasa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesama manusia. Penutur dan lawan tutur seringkali berkomunikasi secara langsung, baik hadir bersama atau menggunakan sarana komunikasi yang lain sehingga terjadi peristiwa tutur secara langsung. Menurut Pateda (2011:7), bahasa adalah alat komunikasi dan interaksi berbentuk ujaran yang bersistem sebagai instrumentalis yang digunakan suatu individu dalam mengungkapkan sesuatu kepada lawan tutur sehingga dimengerti oleh penutur dan lawan tutur. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan dalam hal komunikasi dan interaksi sosial di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan bahasa yang dimiliki setiap individu dapat dijadikan tolak ukur dalam mengetahui pengetahuan, status sosial, dan keterampilan berbahasa. Perkembangan zaman yang begitu pesat

dalam bidang ilmu dan teknologi, penggunaan bahasa Indonesia banyak mengalami perubahan, baik bentuk ujaran, tata makna, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, secara tidak langsung hal tersebut merupakan penyebab terjadinya variasi bahasa. Menurut Chaer dan Leonie (2004:62), ragam bahasa terjadi karena keberagaman sosial penutur bahasa dan fungsi bahasa.

Peristiwa kebahasaan yang terjadi di lingkungan masyarakat akibat keberagaman bahasa dalam konteks sosial masyarakat yaitu campur kode. Campur kode adalah penggunaan bahasa mencampur atau disisipi dengan bahasa lain yang diucapkan oleh seorang penutur dalam suatu ujaran dengan tujuan tertentu. Apabila suatu ujaran terdapat kombinasi atau gabungan bahasa yang berbeda di dalam suatu klausa yang sama, maka disebut dengan campur kode (Thelander dalam Suwito, 1985). Keragaman bahasa seperti itu sering terjadi di lingkungan masyarakat yang bertujuan membangun emosional antara penutur dengan lawan tutur sehingga komunikasi dan interkasi antara keduanya berjalan lancar. Selain itu, penggunaan campur kode seringkali dipergunakan untuk memperlihatkan status sosial maupun kedudukannya di masyarakat.

Kajian ini memanfaatkan teori sosiolinguistik. Menurut Chaer dan Agustine (2010), sosiolinguistik adalah cabang ilmu linguistik dengan ilmu sosiologi, pada objek penelitian antara linguistik dengan berbagai faktor sosial yang ada di dalam suatu masyarakat. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa sosiolinguistik merupakan kombinasi antara ilmu linguistik dan ilmu sosiologi yang dimana objek penelitiannya berfokus pada penggunaan bahasa dalam berkomunikasi atau berinteraksi di lingkungan masyarakat.

Film *Susah Sinyal* disutradarai oleh sutradara yang cukup terkenal di Indonesia yaitu Ernest Prakarsa. Film susah sinyal menceritakan tentang kehidupan ibu dan anak yang tidak memiliki hubungan yang baik diantara keduanya. Hal ini yang dirasakan oleh Adinia Wirasti yang tidak memiliki hubungan baik dan tidak memiliki kedekatan dengan putrinya. Dalam film *Susah Sinyal* karya Ernest Prakarsa, gaya berbicara dalam film tersebut terdapat dua bahasa antara penutur dan mitra tutur, karena penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris saat berkomunikasi.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek alamiah, dan peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2011). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan campur kode dalam tayangan film yang berjudul "*Susah Sinyal*" karya Ernest Prakarsa. Teknik pengumpulan data dan pengolahan data yaitu, (1) mengamati tayangan film *Susah Sinyal* karya Ernest Prakarsa, (2) mengumpulkan data dengan mencatat tuturan yang terdapat campur kode pada tayangan film *Susah Sinyal* karya Ernest Prakarsa, (3) mengidentifikasi data, (4) menyajikan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada tayangan film *Susah Sinyal* karya Ernest Prakarsa, terdapat penggunaan dua bahasa dalam tayangan film tersebut, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dari penggunaan dua bahasa tersebut, bahasa Indonesia lebih dominan digunakan dalam tayangan film tersebut, karena latar belakang dari pemeran film *Susah Sinyal* merupakan warga negara Indonesia. Penggunaan bahasa Inggris dalam film *Susah Sinyal* hanya pada beberapa tuturan saja sebagai pelengkap penjelasan.

Tabel 01. Campur kode dalam tayangan film Susah Sinyal karya Ernest Prakarsa

No.	Menit	Campur kode	Keterangan
1.	01.50	<i>Kalo bisa di silent!</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata silent sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti hening.</i>
2.	01.52	<i>Yang harusnya di silent itu kamu, Sasha.</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata silent sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti hening.</i>
3.	03.-54	<i>Udah mau resign masih aja nginep.</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata resign sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti berhenti.</i>
4.	04.56	<i>Bye the way, lu ikut audisi itu udah izin nyokap?</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata bye the way sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti ngomong-ngomong.</i>
5.	05.40	<i>Ah, bye the way, good luck dengan kantor kamu yang baru.</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata bye the way dan good luck sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti ngomong-ngomong dan semoga berhasil.</i>
6.	06.53	<i>Oh, biasalah kalo clients happy bos nya juga pasti happy, ya?</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata clients happy dan happy sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti klien senang dan senang.</i>
7.	10.44	<i>Pas kamu masuk, disambut sexy dancer, ya kan?</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata sexy dancer sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti penari seksi.</i>
8.	11.52	<i>Lagian, nanti sayang surprise party nya udah niat begini, Pak.</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata surprise party sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti pesta kejutan.</i>
9.	14.15	<i>Dan bapaknya tuh expatriate, loaded.</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata expatriate, loaded sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti ekspatriat, dimuat.</i>

10.	14.25	<i>Nah, office boy sama resepsionis gimana?</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata office boy sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti pesuruh kantor.</i>
11.	14.28	<i>Nah, soal itu, gimana kalo kita resepsionis merangkap jadi office boy?</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata office boy sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti pesuruh kantor.</i>
12.	14.35	<i>Emang mau job description campur-campur begitu?</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata job description sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti uraian tugas.</i>
13.	14.49	<i>Saya sudah bangga menjadi kepala divisi agriculture, Pak.</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata agriculture sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti pertanian.</i>
14.	22.50	<i>Misalnya, gak bisa, kabarin aja, karena saya harus cari lawyer lagi.</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata lawyer sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti pengacara.</i>
15.	23.21	<i>Emmm, pake timer?</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata timer sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti pengatur waktu.</i>
16.	25.05	<i>Kita ambil, dah. Tapi, kalo sampe ada apa-apa, it's all on you.</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata it's all on you sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti itu semua pada Anda.</i>
17.	25.44	<i>Congrats juga buat kantor kamu.</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata congrats sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti selamat.</i>
18.	28.19	<i>Coba kalian pikirin, kalo kalian cerai? Nanti kalian jomblo. Harus ganti status di facebook dari in a relationship.</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata in a relationship sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti dalam suatu hubungan.</i>
19.	28.21	<i>Bingung, kan? Mau it's complicated atau mau single.</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata it's complicated dan single sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti ini rumit dan lajang.</i>
20.	30.24	<i>Boleh saya usul? Gimana kalo kalian liburan dulu? Cari tempat</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata quality time sebagai bahasa</i>

		<i>yang tenang. Biar kamu dan Kiara bisa punya quality time.</i>	<i>Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti waktu berkualitas.</i>
21.	31.54	<i>Dan gua rasa, oma lu juga pengen kok ngeliat lu happy.</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata happy sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti senang.</i>
22.	36.36	<i>Kalo Kiara happy, lu juga happy.</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata happy sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti senang.</i>
23.	37.27	<i>Kalo di hotel ada Wi-Fi nya? Oh, ada, Nona. Bahkan ada password nya.</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata password sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti kata sandi.</i>
24.	39.43	<i>Orange juice, kan, Tante Maya?</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata orange juice sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti jus jeruk.</i>
25.	40.00	<i>Oh, iya. Ini kunci kamar. Disitu ada password Wi-Fi nya.</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata password sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti kata sandi.</i>
26.	41.06	<i>Konsep kita back to nature. Gak ada AC, gak ada TV.</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata back to nature sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti kembali ke alam.</i>
27.	41.34	<i>Oh, istirahat, ya. Nanti kita dinner.</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata dinner sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti makan malam.</i>
28.	44.02	<i>Dan setiap hari itu adalah anniversary.</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata anniversary sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti ulang tahun.</i>
29.	44.30	<i>Balik aja biar samaan. Kita tukernya couple-an.</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata couple sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti pasangan.</i>
30.	47.33	<i>Aku senang loh, ketemu kalian. Bisanya ketemu honeymooners terus.</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata honeymooners sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti berbulan madu.</i>

31.	48.14	<i>Ngomong-ngomong, itu Gege Chandra sama Siti honeymooners juga?</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata honeymooners sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti berbulan madu.</i>
32.	52.34	<i>Hari ini, aku punya trip buat kalian. Seru pokoknya. Kita trekking terus piknik di air terjun.</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata trip sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti perjalanan.</i>
33.	54.14	<i>Cieee, mau shopping?</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata shopping sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti belanja.</i>
34.	1.01.41	<i>Hi, Mom! I went to a cave, and oh my god, the views, bagus banget!</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata Hi, Mom! I went to a cave, and oh my god, the views sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti hai, Ibu! Saya pergi ke sebuah gua, dan astaga, pemandangannya.</i>
35.	1.05.14	<i>Masih progress.</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata progress sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti kemajuan.</i>
36.	1.05.37	<i>Happy banget dia. Semoga sampe Jakarta happy juga, sih.</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata happy sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti senang.</i>
37.	1.12.23	<i>Nyokap lu beneran jemput? Gua kira hoax.</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata hoax sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti berita bohong.</i>
38.	1.14.50	<i>Thanks for the offer, tapi gua dah ada janji.</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata thanks for the offer sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti terima kasih atas tawarannya.</i>
39.	1.19.01	<i>Pas dateng, ditutup mata saya. Pas buka, "surprise!" Cassandra dateng.</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata surprise sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti kejutan.</i>
40.	1.19.12	<i>Dateng, surprise, penari dipatok ular, dibawa ke ambulans, satpol pp dateng.</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata surprise sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti kejutan.</i>

41.	1.44.47	<i>Ellen, Ok, so I was thinking, kita kayaknya harus karaoke sekantor, nih.</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata ok, so I was thinking sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti oke, jadi saya berpikir.</i>
42.	1.45.47	<i>Namanya petasan itu emang berisik. Gak bisa di silent.</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata silent sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti hening.</i>
43.	1.45.53	<i>Ini namanya check sound.</i>	<i>Campur kode terdapat pada kata check sound sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti cek suara.</i>

Dari pembahasan tayangan film Susah Sinyal karya Ernest Prakarsa memperlihatkan adanya campur kode. Jumlah campur kode dalam tayangan film tersebut yaitu terdapat 43 kali dari 1 jam 50 menit durasi tayangan film Susah Sinyal. Pada tayangan film Susah Sinyal pembicaraan yang bersifat tidak resmi dan santai sehingga mengakibatkan terjadinya campur kode. Campur kode dalam tayangan film Susah Sinyal dituturkan secara tidak langsung oleh pemeran film tersebut dengan mencampur kode bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam dialog tayangan film Susah Sinyal masih banyak menggunakan campur kode. Campur kode yang digunakan dalam tayangan film Susah Sinyal karya Ernest Prakarsa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Tayangan film Susah Sinyal memiliki wujud campur kode sebanyak 43 tuturan. Campur kode terjadi karena beberapa faktor seperti, penutur, mitratutur, status sosial, latar belakang pendidikan, dan variasi bahasa (penggunaan dua bahasa atau lebih, tujuan pembicaraan, topik pembicaraan, dan lain sebagainya).

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A., dan Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2019). *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Damayanti, Y. R. (2020). Alih Kode dan Campur Kode dalam Film "Anak Negeri, Masa Kecil Ganjar Pranowo" Karya Mirwan Arfah, *Jurnal Semitra*, 5(No. 5 (2020): SEMINAR NASIONAL LITERASI V).
- Giatri Wismar Siwi dan Sinta Rosalina. (2022). Alih Kode dan Campur Kode pada Peristiwa Tutur di Masyarakat Desa Cibuaya, Kabupaten Karawang: Kajian Sosiolinguistik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2144>.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Sosiolinguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Moloeng, I. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muri Yusuf, A. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Mustikawati, D. A. (2015). Alih Kode dan Campur Kode antara Penjual dan Pembeli (Analisis Pembelajaran Berbahasa Melalui Studi Sosiolinguistik), *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 3, doi: DOI : 10.24269/dpp.v2i2.154.
- Nazir, Muhammad. (2009). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ningrum, F. (2019). Alih Kode dan Campur Kode dalam Postingan Instagram Yowessorry, *Jurnal*

Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, 8. Available at: https://ejournal-pasca.uniksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/3048.

- Pateda, Mansoer. (2021). *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Poedjosoedarmo, S. (1978). *Alih Kode dan Campur Kode*. Yogyakarta: Balai Peneliti Bahasa.
- Pribadi, Narindra Ramadhani. "Tanpa Tahun". *Kajian Sosiolinguistik: Alih Kode dan Campur Kode Dalam Video Youtube Gita Savitri Devi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Saddhono, Khundharu. (2012). *Pengantar Sosiolinguistik (Teori dan Konsep Dasar)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Shirazy, H. (2011). 'Analisis Campur Kode dan Alih Kode pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi', *Edukatif*.
- Siswanto dkk. (2016). *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Suandi, I Nengah. (2014). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudarja, K. (2019). 'Alih Kode dan Campur kode dalam Proses Pengajaran Bahasa Indonesia', *Alfabeta*, 2. doi: DOI: <https://doi.org/10.33503/alfabeta.v2i2.613>.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Kedwibahasaan*. Bandung: Angkasa.
- Warsiman. (2014). *Sosiolinguistik: Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran*. Malang: Universitas Brawijaya Press.